

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar perusahaan membatasi kegiatan dan tanggung jawab perusahaan hanya sampai pada keluarnya produk dari gudang. Prinsip ini sebenarnya merupakan prinsip yang sangat keliru karena seharusnya suatu perusahaan turut bertanggung jawab terhadap keseluruhan proses produksi. Rangkaian proses produksi ini termasuk dari perancangan produk, peramalan kebutuhan, pengadaan material, produksi, pengendalian persediaan, penyimpanan, distribusi/transportasi ke *distributor center*, *wholesaler*, pedagang kecil, *retailer*, pelayanan pada pelanggan, proses pembayaran, dan sampai pada konsumen akhir, yang akan melibatkan berbagai pihak di luar perusahaan itu sendiri. Keseluruhan aktivitas perusahaan ini membutuhkan suatu pengendalian akan aliran material/produk dan informasi yang terkandung di dalamnya. Disinilah konsep Manajemen Rantai Pasok atau *Supply Chain Management* (SCM) dibutuhkan untuk mengatur/me-manage aliran material dan informasi tersebut.

Keadaan lingkungan bisnis yang berkembang menjadi semakin kompetitif juga turut menuntut pihak perusahaan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan dalam upaya menghasilkan produk yang mampu bertahan memenuhi kebutuhan konsumen. Hal ini sangat sesuai dengan konsep Manajemen Rantai

Pasok dimana dalam konsep ini pelanggan dianggap sebagai "raja" yang harus diberikan pelayanan dan hasil produk yang sebaik-baiknya. Sehingga dengan menerapkan konsep seperti ini dengan baik maka perusahaan dapat terbantu dalam upaya produksi produk untuk konsumen yang dapat bersaing di era bisnis global dewasa ini.

Berbagai pihak yang terlibat dalam satu rantai pasok atau *supply chain*, baik antar departemen internal perusahaan maupun antara perusahaan dan pihak luar, harus dapat bekerja sama sebaik-baiknya dengan mementingkan kebutuhan akan hasil dari keseluruhan proses produksi, bukan hanya mementingkan ukuran kesuksesan kerja masing-masing bagian saja. Dengan aliran informasi yang baik antara pihak pemasok dan pihak perusahaan misalnya, akan dapat membantu perencanaan pasokan bahan baku yang mendatang sehingga proses produksi perusahaan tidak akan terganggu karena keterlambatan pasokan bahan baku dari pemasok. Dengan demikian maka perusahaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan tepat waktu.

Dunia manufaktur tekstil juga melibatkan banyak pihak dalam proses produksi tekstil dan memerlukan adanya suatu aliran material/produk dan informasi yang baik. Dengan persaingan pasar tersendiri yang ada dalam usaha manufaktur tekstil, sistem perencanaan dan pengendalian yang ditawarkan oleh konsep SCM akan sangat membantu dalam hal proses produksi perusahaan, termasuk merencanakan jadwal produksi maupun perencanaan

pemasokan bahan baku, sehingga perusahaan mampu menghasilkan produk berkualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen secara maksimal, tepat waktu, dengan biaya produksi yang dapat dikurangi karena proses produksi telah terencana dengan matang.

Peranan internet dalam dunia usaha juga memberikan banyak keuntungan tersendiri bagi perusahaan. Dengan aplikasi yang mengintegrasikan aktivitas-aktivitas pendukung proses produksi akan meningkatkan keefisienan produksi perusahaan. Ditambah dengan jaminan integritas data di internet karena data dan aplikasi terpusat pada satu penyimpanan data yaitu *Internet Data Center*.

Untuk itulah dirancang dan dibangun suatu perangkat lunak berupa sistem informasi berbasis web agar dapat mengalirkan informasi yang dapat dilihat oleh berbagai pihak mulai dari pemasok bahan baku hingga konsumen akhir dari perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana membangun suatu sistem informasi perusahaan yang mendukung konsep *Supply Chain Management* (SCM) atau Manajemen Rantai Pasok yang menyajikan informasi yang dapat diakses oleh pihak pemasok, perusahaan itu sendiri, para distributor, hingga konsumen akhir ?
- Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat diakses oleh berbagai pihak tersebut tanpa terbatas ruang dan waktu ?

1.3 Batasan Masalah

- Pembangunan sistem hanya mencakup perangkat lunak dan tidak termasuk perangkat keras.
- Perangkat lunak dirancang dan dibangun dalam lingkungan sistem operasi Windows XP.

1.4 Tujuan Penelitian Tugas Akhir

- Mengetahui dan memahami proses produksi perusahaan manufaktur tekstil mulai dari pemasok bahan baku hingga hasil produksi berupa produk jadi sampai ke tangan konsumen akhir, serta memahami aliran informasi yang terkandung di dalamnya.
- Membangun perangkat lunak yang mampu menangani penyebaran aliran informasi mulai dari pihak pemasok hingga konsumen akhir agar proses produksi perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif.

1.5 Metodologi Penelitian Tugas Akhir

- Metode Observasi
Dengan melakukan pengamatan dan pencatatan informasi teknis kerja dari obyek yang dikembangkan.
- Metode Kepustakaan
Dengan didasarkan pada bahan-bahan tulisan yang ada yang berhubungan dengan proyek yang dikembangkan baik melalui buku-buku cetak, artikel majalah, maupun tulisan-tulisan yang didapat melalui internet.

- Wawancara
Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak perusahaan berhubungan dengan obyek yang dikembangkan agar efisien dan efektif.
- Pengembangan perangkat lunak
Dilakukan melalui langkah-langkah analisis informasi yang dituangkan dalam Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL), perancangan gambaran sistem yang dituangkan dalam Definisi Perancangan Perangkat Lunak (DPPL), pengkodean penulisan program menggunakan bahasa pemrograman, dan pengujian perangkat lunak.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Judul Laporan

Halaman Persembahan

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Abstraksi

Daftar Isi

Isi Laporan

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang pembuatan sistem untuk tugas akhir, rumusan masalah yang akan ditangani, batasan dari masalah yang ada, tujuan dari tugas akhir, metode dalam pengerjaan tugas akhir, serta sistematika penulisan laporan kerja praktek.

Bab II : Landasan Teori

Pada bab ini terdapat uraian teoritis sebagai dasar teori sebagai landasan penyelesaian masalah dan pengerjaan perangkat lunak, termasuk penjelasan mengenai alur proses produksi mulai dari pihak pemasok hingga produk sampai ke konsumen akhir.

Bab III : Analisis dan Perancangan Sistem

Pada bab ini berisi uraian mengenai masalah dari segi teknis sesuai dengan bidang Teknik Informatika meliputi analisa kebutuhan perangkat lunak yang dibangun, serta gambaran umum perancangan perangkat lunak untuk mengatasi masalah.

Bab IV : Implementasi dan Analisa Hasil

Pada bab ini terdapat uraian mengenai langkah-langkah dalam pembangunan sistem informasi berbasis web, serta cara kerja perangkat lunak dalam mengatasi masalah.

Bab V : Penutup

Pada bab terakhir ini ditarik suatu nilai kesimpulan dan saran dari keseluruhan masalah dan proses tugas akhir yang dapat diperhatikan dan diharapkan membangun bagi pelaksanaan tugas akhir mendatang maupun bagi dunia kerja yang terkait.

Daftar Pustaka